

Available online at www.jurnal.abulyatama.ac.id/abdimas
ISSN 2474-1845 (Online)

Jurnal Abdimas UNAYA

(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)



Meningkatkan Pengetahuan Siswa/Siswi Tentang Ekonomi Syariah Di Era Milenial Pada SMKS Farmasi Cut Meutia Kota Banda Aceh

Zenitha Maulida^{*1}, Ainul Ridha², Yusra¹

¹MManajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang, Banda Aceh, 23116, Indonesia.

²Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang, Banda Aceh, 23116, Indonesia.

*Email korespondensi: zenitha.abadi@gmail.com

Diterima 25 Maret 2023; Disetujui 30 Maret 2022; Dipublikasi 31 Maret 2023

Abstract: Base on Statistic Center shows that nearly 36 percent of Aceh's population are millennials. This indicates how important the millennial generation is in all areas of life, including Aceh's economy. With this sizable amount, it is important to equip this highly innovative, technology young generation with knowledge based on Islamic Syariah. It is feared that the lack of knowledge about Islamic law, especially in the economic field, will affect their perception of Islamic economics and has the potential for rejection from this generation. For this reason, STIES Banda Aceh lecturers feel the need to socialize the Islamic economy . This activity is a form of small contribution in increasing the knowledge of millennial students about the syari'ah economy. The purpose of this community service activity is to increase awareness of the millennial generation to apply the Islamic economic system, knowledge about the importance of Islamic economics and share the latest information about how Islamic economics is applied in the millennial era. The results obtained in this activity were the understanding of students at the Cut Meutia Pharmacy Vocational School Banda Aceh City about the role of the millennial generation in the syariah economy, which became better, and the theoretical and practical knowledge of the socialization participants increased, especially in understanding the syariah economy.

Keywords: *Economy, Syariah, Millenial.*

Abstrak: Berdasarkan Badan Pusat Statistik menunjukkan hampir 36 persen penduduk Aceh adalah generasi milenial. Hal Ini mengindikasikan betapa pentingnya generasi ini disegala bidang kehidupan, termasuk perekonomian Aceh. Karena itu penting untuk membekali generasi muda inovatif, dan sadar teknologi dengan pengetahuan berbasis syariah Islam. Dikhawatirkan, rendahnya pengetahuan tentang syariat Islam, khususnya dalam bidang ekonomi, mempengaruhi persepsi mereka tentang ekonomi syariah dan berpotensi munculnya penolakan. Untuk itu, para dosen STIES Banda Aceh merasa perlu untuk melakukan sosialisasi mengenai ekonomi syari'ah kepada generasi milenial. Kegiatan ini merupakan bentuk kontribusi kecil dalam meningkatkan pengetahuan siswa/siswi para milenial tentang ekonomi syari'ah di Aceh. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran generasi milenial untuk mengaplikasikan sistem ekonomi syariah, meningkatkan pengetahuan pentingnya ekonomi syariah dan mengkonsikan informasi terkini tentang bagaimana ekonomi syariah diaplikasikan di era milenial. Hasil yang diperoleh adalah pemahaman siswa di SMKS Farmasi Cut Meutia Kota Banda Aceh tentang peran generasi milenial dalam ekonomi syariah menjadi lebih baik, serta pengetahuan secara teoritis dan praktis para peserta sosialisasi menjadi meningkat khususnya dalam pemahaman perekonomian syariah.

Kata kunci : *Ekonomi, Syariah, Milenial.*

Provinsi Aceh yang dikenal dengan sebutan *Seramoe Mekkah* (Serambi Mekkah) begitu kental dengan adat dan budaya orang Aceh. Sejak dideklarasikannya Aceh sebagai provinsi bersyariat Islam, telah banyak aturan- aturan kehidupan masyarakat Aceh yang lebih Islami. sebagai wujud dari tindak lanjut penetapan Provinsi Aceh sebagai daerah yang berlandaskan syari'at Islam, pada tahun 2019, pemerintah Aceh telah memberi mandat kepada operator bank konvensional untuk segera mengkonversikan sistem perbankannya kepada sistem perbankan syariah. Bank - bank konvensional pun diberikan waktu untuk melakukan nya dan proses nya dijangkakan akan selesai pada tahun 2021, sehingga pada tahun tersebut bank konvensional tidak lagi wujud di Provinsi Aceh. Hal ini berdampak pada sistematika ekonomi berbasis syariah di Banda Aceh.

Sosialisasi ekonomi syariah di Banda Aceh telah banyak dilakukan pada masyarakat luas, namun belum optimal karena masih banyak masyarakat terutama generasi muda yang saat ini dikenal dengan generasi milenial belum memahami ekonomi syariah dan sistematisnya. Data statistik dari Badan Pusat Statistik tahun 2020 menunjukkan bahwa hampir 36 persen penduduk Aceh adalah generasi milenial. Ini mengindikasikan betapa penting nya generasi milenial di segala bidang kehidupan, termasuk perekonomian Aceh. Dengan jumlah yang cukup besar ini, maka adalah penting untuk membekali generasi

muda yang sangat inovatif, sadar teknologi dan berjiwa petualang ini dengan pengetahuan berbasis syariah Islam. Dikhawatirkan, rendahnya pengetahuan tentang syariat Islam, khususnya dalam bidang ekonomi, mempengaruhi persepsi mereka tentang ekonomi syariah dan berpotensi munculnya penolakan dari generasi ini. Untuk itu kami memilih SMKS Farmasi Cut Meutia, Banda Aceh sebagai tempat untuk mensosialisasikan Ekonomi Syari'ah.

KAJIAN PUSTAKA

Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah adalah perekonomian yang menjalankan prakteknya sesuai dengan prinsip syariah. Dalam pandangan tauhid, manusia sebagai pelaku ekonomi hanyalah sekedar struktur pemegang amanah. Oleh sebab itu, manusia harus mengikuti ketentuan Allah dalam segala aktivitasnya, termasuk aktivitas ekonomi (Antonio, 2001).

Ada tiga aspek mendasar dalam Islam, yaitu aspek aqidah (tauhid), hukum (syariah) dan akhlak. Ketika seseorang memahami tentang ekonomi islam secara keseluruhan, maka ia harus mengerti ekonomi islam dalam ketiga aspek tersebut. Ekonomi islam dalam dimensi aqidahnya mencakup atas dua hal, yaitu (1) pemahaman tentang ekonomi islam yang bersifat ilahiyah; dan (2) pemahaman tentang ekonomi islam yang bersifat rabbaniyah. Hal ini berimplikasi pada adanya niat yang tulus, bahwa segala pekerjaan yang dikerjakan oleh manusia adalah dalam rangka

beribadah kepada Allah, sebagai satu bentuk penyembahan kepada-Nya. Termasuk ketika seseorang melakukan kegiatan ekonomi dalam kesehariannya.

Tujuan Ekonomi Syariah

Tujuan Ekonomi Syariah Masyarakat hidup terdiri dari kumpulan individu yang saling bekerjasama (Basir, 2009 : 9). Manusia senantiasa dan harus hidup berdampingan dengan manusia yang lainnya. Hal ini disebabkan manusia tidak dapat mencukupi segala macam kebutuhan yang kompleks dengan usaha sendiri, melainkan juga membutuhkan campur tangan orang lain dalam memenuhi hajat hidupnya. Sehingga upaya-upaya pemenuhan hajat tersebut menjadi motif ekonomi yang mendasari berbagai perubahan perilaku pada masyarakat.

Tujuan dari pemenuhan hajat hidup manusia ialah untuk mencapai kebahagiaan, namun guna menjamin tercapainya kebahagiaan masing-masing individu tanpa memberikan gangguan bagi individu yang lain, perlu adanya suatu tatanan masyarakat (Karim, 2004). Tatanan masyarakat tersebut harus sesuai dan berasal dari aturan Prima Causa yang dianggap sebagai sumber asal dari seluruh alam semesta beserta segala hukum yang terdapat didalamnya. Sebagaimana alam semesta diatur secara hirarkis oleh Prima Causa, maka masyarakat pun membutuhkan pengaturan yang sejenis,

mengangkat orang-orang berdasarkan posisi mereka dalam masyarakat.

Nilai dan Prinsip Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah sebagai salah satu sistem ekonomi yang eksis di dunia, untuk hal-hal tertentu tidak berbeda dengan sistem ekonomi mainstream, seperti kapitalisme. Mengejar keuntungan sebagaimana dominan dalam sistem ekonomi kapitalisme, juga sangat dianjurkan dalam ekonomi syariah. Namun dalam banyak hal terkait dengan ekonomi dan keuangan, Islam memiliki beberapa prinsip yang membedakannya dengan sistem ekonomi lainnya yaitu prinsip tauhid, prinsip keadilan, prinsip maslahat, prinsip Ta'awun (Tolong-menolong) dan prinsip keseimbangan.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi

Pengabdian kepada masyarakat ini mengambil lokasi di SMKS Farmasi Cut Meutia Banda Aceh, di jalan Tengku Chik Ditiro, Ateuk Pahlawan, Kecamatan Baiturrahman, Banda Aceh.

Peserta

Peserta yang hadir berjumlah 87 orang yang terdiri dari siswa dan siswi SMKS Farmasi Cut Meutia. Siswa/siswi ini mendengarkan ceramah dan di ikuti dengan diskusi mengenai pentingnya peran generasi mereka dalam

mendukung terwujudnya ekonomi yang berlandaskan syariah Islam di Aceh.

Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi secara langsung kepada siswa-siswi ini di sekolah tersebut, dengan materi tentang ekonomi syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Target Peserta

Pelatihan ini ditargetkan kepada seluruh siswa/siswi pada SMK Farmasi Cut Meutia, Banda Aceh. Semua peserta tersebut diberikan sosialisasi mengenai penerapan ekonomi syariah. Selain pengetahuan secara teoritis mengenai penerapan ekonomi syariah, para peserta juga di beri pendekatan praktis tentang peran generasi milenial dan ekonomi syariah.



Gambar 1. Foto bersama dengan peserta

Hasil yang Di Capai

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, di dapat hasil yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Peserta merasa senang mengikuti sosialisasi seperti ini, menurut mereka kegiatan ini dapat membuka cakrawala mereka mengenai peran mereka sebagai generasi milenial.



Gambar 2. Antusias peserta pelatihan

2. Memberikan gambaran bagaimana ekonomi syariah itu sehingga mereka dapat mempersiapkan diri menghadapi dan menyesuaikan diri dalam penerapan ekonomi syariah.
3. Peserta yang tadinya hampir semua tidak pernah mengetahui tentang ekonomi syariah, melalui sosialisasi ini mereka mempunyai pengetahuan teoritis dan praktis bagaimana mekanisme ekonomi syariah.
4. Kepercayaan diri peserta meningkat dengan signifikan, terbukti dengan banyaknya pertanyaan pada saat diskusi dan minatnya peserta untuk mengikuti kegiatan serupa dilain kesempatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat diambil kesimpulan

sebagai berikut :

1. Pengetahuan dan pemahaman siswa di SMKS Farmasi Cut Meutia, Kota Banda Aceh tentang peran generasi milenial dalam ekonomi syariah menjadi lebih baik.
2. Pengetahuan secara teoritis dan praktis para peserta sosialisasi menjadi meningkat khususnya dalam pemahaman perekonomian syariah.
3. Materi yang diberikan oleh dosen menjadi tambahan wawasan yang sangat berguna bagi para siswa untuk dapat lebih baik dalam memahami perannya dalam perekonomian syariah.
4. Sosialisasi ini telah berkontribusi dalam hal membantu pemerintah dalam mensosialisasikan pemahaman ekonomi syariah kepada masyarakat, khususnya generasi muda (milenial).

Saran-Saran

Mengingat besarnya manfaat yang didapatkan dari pengabdian masyarakat ini, maka selanjutnya perlu :

1. Mengadakan pelatihan serupa yang lebih komprehensif pada target sasaran yang berbeda dengan jangkauan sasaran yang lebih luas lagi.
2. Adanya evaluasi dan monitoring terhadap sasaran yang telah disosialisasikan sehingga peserta

menjadi benar-benar paham dan mempraktekan ekonomi syariah.

3. Adanya program sosialisasi lanjutan dengan peserta yang sama agar menjadi percepatan sosialisasi perekonomian syariah di Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. Syafi'i. (2001). *Bank Syariah dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Basir, Cik. (2009). *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah di Pengadilan Agama dan Mahkamah Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Karim, Adiwaman A. (2004). *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hubies, Aida., Oktariani, Dwi., Sukandar, Dadang (2017). *Kepuasan Kerja Generasi X dan Generasi Y terhadap komitmen kerja di Bank Mandiri Palembang*. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 3(1), 12-22.
- Kapoor, Camile., Solomon, Nicole. (2011). *Understanding and managing generational differences in the workplace*. *Worldwide Hospitality and Tourism Themes*. 3(4). 308-318.